

## ABSTRAK

*Hotel dan Apartemen Cityland yang terletak di pusat Kota Semarang Jawa Tengah di jalan Anggrek Raya, saat ini sedang dalam proses rencana pembangunan alternative hunian baru di kota Semarang dengan banyak kegiatan disekitarnya, sehingga kondisi lalu lintasnya cukup komplek. Saat ini Hotel Apartemen Cityland tersebut sedang dalam proses perencanaan pembangunan menjadi hunian alternative di kota Semarang. Oleh karenanya sangat penting untuk mengkaji mengenai dampak lalu lintas dan kinerja simpang yang ditimbulkan akibat adanya Hotel dan Apartemen Cityland.*

*Di awal penelitian, melakukan perhitungan bangkitan dan tarikan Hotel dan Apartemen Cityland dengan pembanding Hotel @Hom Semarang dan Apartemen Mataram City Yogyakarta. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan sebaran perjalanan (Trip Distribution) dengan metode fratar, selanjutnya melakukan pemilihan moda untuk mengetahui jumlah kendaraan yang menuju Hotel dan Apartemen Cityland Semarang menggunakan metode trip rate.*

*Dari hasil analisis diketahui bahwa kendaraan yang keluar masuk Hotel dan Apartemen Cityland (Bangkitan) masih didominasi kendaraan ringan (LV) dengan persentase 55% untuk kendaraan masuk dan 45% kendaraan keluar. Untuk persentase sebaran perjalanan di simpang Kh. Ahmad Dahlan saat kondisi eksisting 10.36% lengan timur sedangkan di simpang Gajah Mada 46.87% lengan utara. Hasil matrik asal tujuan dengan metode fratar untuk 5 tahun yang akan datang masing – masing simpang hanya sampai iterasi ke 1. Pemilihan moda menuju Hotel dan Apartemen Cityland masih didominasi roda empat (LV) dengan persentase 80.5% (LV) dan 19.5 (MC).*

**Kata Kunci** : Analisis dampak lalu lintas, four step model, metode fratar dan trip rate